



# LAPORAN KINERJA

PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA

## TAHUN 2020





**LAPORAN KINERJA  
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA  
TAHUN 2020**

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 dengan tepat waktu. Hal itu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamanatkan penyusunan laporan kinerja setiap tahun kepada setiap instansi pemerintah.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2020 menetapkan empat sasaran dan tujuh indikator kinerja. Secara umum, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Telah banyak capaian keberhasilan, tetapi masih banyak pula permasalahan yang perlu diselesaikan pada tahun mendatang. Permasalahan tersebut berkaitan dengan metode dan waktu pelaksanaan kegiatan. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2020. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan, serta peningkatan kinerja pada tahun mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020.

Jakarta, Desember 2020

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



**Drs. Muh. Abdul Khak, M.Hum.**

NIP. 196407271989031002

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Umum.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	1
1.3 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	3
1.4 Isu-Isu Strategis.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	6
2.3 Rencana Strategis.....	6
2.3 Rencana Kinerja Tahunan.....	7
2.3 Perjanjian Kinerja.....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	9
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	9
3.1.1 Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina.....	10
3.1.1.1 Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Sastra.....	10
3.1.2 Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik.....	14
3.1.2.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina.....	14
3.1.3 Tersedianya Buku Pengayaan untuk Mendukung Literasi.....	17
3.1.3.1 Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan.....	17
3.1.3.2 Jumlah Buku Pengayaan Literasi.....	20
3.1.3.3 Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca.....	23
3.1.4 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.....	26
3.1.4.1 Predikat SAKIP Satker Minimal BB.....	27
3.1.4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91.....	30
3.2 Realisasi Anggaran.....	32
3.2.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran.....	33
3.2.2 Efisiensi Anggaran.....	36
BAB IV PENUTUP.....	38
LAMPIRAN	
1. Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020	
2. Pengukuran Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020	
3. Pernyataan Reviu Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Pencapaian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020.....	vii
Tabel 2.2	Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.....	7
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020.....	8
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020.....	9
Tabel 3.1.1.1	Capaian Kinerja IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra Tahun 2020.....	11
Tabel 3.1.2.1	Capaian Kinerja IKK Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina Tahun 2020.....	15
Tabel 3.1.3.1	Capaian Kinerja IKK Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan Tahun 2020.....	18
Tabel 3.1.3.1.1	Judul Buku yang Diterjemahkan dari Penerbit Gramedia Pustaka Utama dan Airlangga University Press Tahun 2020.....	19
Tabel 3.1.3.2	Capaian Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan Literasi Tahun 2020.....	20
Tabel 3.1.3.2.1	Judul Buku Pengayaan Literasi Tahun 2020.....	21
Tabel 3.1.3.3	Capaian Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan Dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Tahun 2020.....	23
Tabel 3.1.3.3.1	Judul Buku Pengayaan yang Digunakan Dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Tahun 2020.....	24
Tabel 3.1.4	Jumlah Pegawai Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020.....	26
Tabel 3.1.4.1	Capaian Kinerja IKK Predikat SAKIP Satker minimal BB Tahun 2020.....	28
Tabel 3.1.4.2	Capaian Kinerja IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 Tahun 2020.....	30

Tabel 3.2.1.1		
Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020.....		33
Tabel 3.2.1.2		
Alokasi dan Realisasi Anggaran per <i>Output</i> Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020.....		34
Tabel 3.2.1.3		
Alokasi dan Realisasi Anggaran per IKK Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020.....		35

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020.....	vi
Grafik 3.1.1.1	Capaian Kinerja IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra Tahun 2020.....	11
Grafik 3.1.2.1	Capaian Kinerja IKK Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina Tahun 2020.....	15
Grafik 3.1.3.1	Capaian Kinerja IKK Jumlah Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan Tahun 2020.....	18
Grafik 3.1.3.2	Capaian Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan Literasi Tahun 2020.....	21
Grafik 3.1.3.3	Capaian Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan Dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Tahun 2020.....	24
Grafik 3.1.4.1	Capaian Kinerja IKK Predikat SAKIP Satker minimal BB Tahun 2020.....	28
Grafik 3.1.4.2	Capaian Kinerja IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 Tahun 2020.....	31
Grafik 3.2	Realisasi Anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020.....	33
Grafik 3.2.1.1	Alokasi dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020.....	34
Grafik 3.2.1.2	Alokasi dan Realisasi Anggaran per <i>Output</i> Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020.....	35
Grafik 3.2.1.3	Alokasi dan Realisasi Anggaran per IKK Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020.....	36
Grafik 3.2.2	Nilai Efisiensi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020.....	37

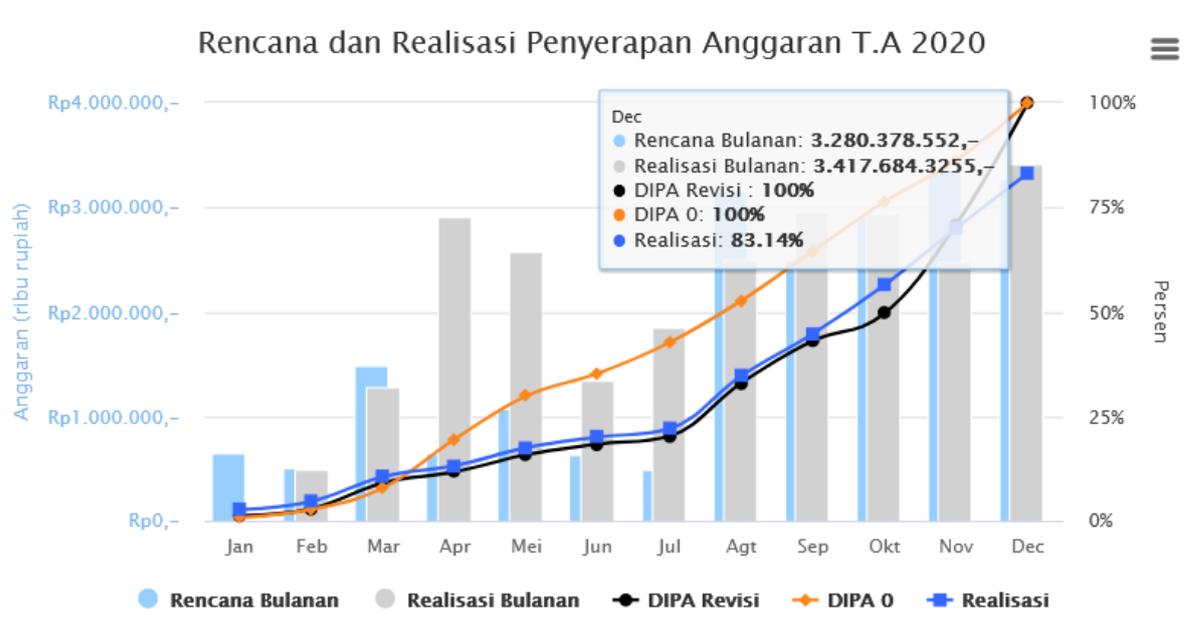
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3	Struktur Organisasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.....	4
Gambar 3.1.1.1	Aktivitas Kinerja IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra Tahun 2020.....	13
Gambar 3.1.2.1	Aktivitas Kinerja IKK Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina Tahun 2020.....	16
Gambar 3.1.3.1	Aktivitas Kinerja IKK Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan Tahun 2020.....	18
Gambar 3.1.3.2	Aktivitas Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan Literasi Tahun 2020.....	22
Gambar 3.1.3.3	Aktivitas Kinerja IKK Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan Dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Tahun 2020.....	25
Gambar 3.1.4	Penghargaan kepada Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2020.....	27
Gambar 3.1.4.1	Aktivitas Kinerja IKK Predikat SAKIP Satker minimal BB Tahun 2020.....	29
Gambar 3.1.4.2	Aktivitas Kinerja IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 Tahun 2020.....	31

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah memaksimalkan anggaran yang dimiliki dalam rangka pencapaian Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024. Alokasi anggaran dan realisasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2020 adalah sebagai berikut.

**Grafik 1**  
**Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran**  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020**



sumber: <https://molk.kemdikbud.go.id/2020>

Sesuai dengan DIPA Nomor SP DIPA-023.13.1.419008/2020 Tanggal 12 November 2019, anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2020 mengalami empat kali revisi sehingga anggaran per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp24.928.405.000,00 (dua puluh empat miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta empat ratus lima ribu rupiah). Sementara itu, realisasi anggaran per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp20.726.664.299,00 (dua puluh miliar tujuh ratus dua puluh enam juta enam ratus enam puluh empat ribu dua ratus sembilan puluh sembilan rupiah) atau sebesar 83,14%.

Kondisi pandemi Covid-19 berdampak pada banyak sektor kehidupan, terutama sosial, kesehatan, dan ekonomi. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* ditindaklanjuti dengan penyesuaian metode pelaksanaan sebagian besar kegiatan di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra yang semula

secara tatap muka menjadi secara daring. Pada tahun 2020 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memiliki dua *output* baru pindahan dari satker Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) yang terlikuidasi. *Output* tersebut meliputi Naskah Terjemahan dan Pemelajar Bahasa Asing.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024, disusun perjanjian kinerja antara Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun anggaran 2020.

Pencapaian atas Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Pencapaian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**  
**Tahun 2020**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			
		Satuan	Target PK	Capaian	%
<i>SK 2022.01</i> Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	<i>IKK 2022.01.01</i> Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	Orang	10.920	11.051	101,20
<i>SK 2022.02</i> Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	<i>IKK 2022.02.01</i> Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Lembaga	64	64	100
<i>SK 2022.03</i> Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca	<i>IKK 2022.03.01</i> Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	Judul	50	76	152
	<i>IKK 2022.03.02</i> Jumlah buku pengayaan literasi	Judul	30	30	100
	<i>IKK 2022.03.03</i> Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	Buku	20	30	150
<i>SK 2022.04</i> Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	<i>IKK 2022.04.01</i> Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	B	-
	<i>IKK 2022.04.02</i> Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	91	96,3	105,82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum**

Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan merupakan amanat dari rakyat Indonesia untuk dilaksanakan secara terarah, terencana, sistematis, dan berkelanjutan oleh pemerintah. Hal tersebut kemudian diturunkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.

Untuk menjalankan fungsi tersebut, pemerintah membentuk Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra merupakan salah satu unit eselon II dalam struktur organisasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dipimpin oleh Kepala Pusat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan.

### **1.2 Dasar Hukum**

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai salah satu unit eselon II di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menyusun Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020 sebagai laporan pertanggungjawaban dalam pencapaian target kinerja yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 dengan memperhatikan dasar hukum sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;

5. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
6. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang;
7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Organisasi;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024; dan
20. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Petikan Tahun Anggaran 2020 Nomor SP DIPA-023.13.1.419008/2020.

### **1.3 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi**

Berdasarkan Permendikbud Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan bahasa dan sastra Indonesia serta urusan ketatausahaan Pusat.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) penyusunan kebijakan teknis di bidang pembinaan bahasa dan sastra Indonesia;
- 2) pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pembinaan bahasa dan sastra Indonesia;
- 3) koordinasi dan fasilitasi di bidang pembinaan Bahasa dan sastra Indonesia;
- 4) pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan bahasa dan sastra Indonesia;
- 5) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan bahasa dan sastra Indonesia; dan
- 6) pelaksanaan urusan ketatausahaan Pusat.

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra merupakan unit organisasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di bidang pembinaan bahasa dan sastra. Gambaran struktur organisasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, adalah sebagai berikut.

**Gambar 1.3**  
**Struktur Organisasi**  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**



#### 1.4 Isu-Isu Strategis

- a) Hingga saat ini bahasa Indonesia ternyata belum digunakan sesuai dengan kedudukan dan perannya sebagaimana mestinya. Hal itu disebabkan, antara lain, oleh kuatnya pengaruh bahasa asing dan adanya pengaruh bahasa daerah dalam penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat serta belum maksimalnya kemampuan masyarakat dalam berbahasa Indonesia. Penggunaan bahasa di media massa dan ruang publik memperlihatkan pergeseran sikap yang cenderung lebih mengutamakan bahasa asing, seperti bahasa Inggris, daripada bahasa Indonesia. Di samping itu, penggunaan bahasa Indonesia di kalangan masyarakat masih kental dengan pengaruh bahasa daerah tanpa mempertimbangkan ranah penggunaannya. Kondisi itu memperlihatkan bahwa bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing belum menempati kedudukan dan fungsi masing-masing seperti yang diharapkan.
- b) Pada bidang kesastraan, minat berkarya sastra dan apresiasi masyarakat terhadap sastra masih jauh dari harapan. Belum tingginya frekuensi kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada peningkatan apresiasi sastra, seperti pertunjukan teater atau sayembara penulisan cerpen, menunjukkan bahwa sastra belum dipandang sebagai sesuatu yang penting oleh masyarakat. Selain itu, masih rendahnya minat generasi muda dalam membaca karya sastra, menulis puisi, atau bermain drama serta masih

jarangnya majalah atau media cetak yang memuat karya-karya apresiatif sastra membuktikan bahwa sastra masih dianggap sebagai sesuatu yang asing.

- c) Pandemi Covid-19 berdampak terhadap banyak sektor kehidupan terutama sosial, kesehatan, dan ekonomi. Pemerintah pun telah mengeluarkan berbagai produk hukum guna menekan atau mengatasi penyebaran virus mematikan ini, di antaranya, melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mengacu pada Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024.

Visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024 mengacu pada Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diturunkan dari Visi Presiden sebagai berikut.

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.**

Untuk mencapai Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah ditetapkan, disusun Misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk jangka waktu 5 tahun sebagai berikut.

**Terwujudnya ekosistem pengembangan dan pembinaan bahasa yang mendukung budaya riset dan inovasi kebahasaan yang kreatif, budaya literasi masyarakat yang tinggi, penguatan praktik diplomasi kebahasaan yang maju, dan perlindungan bahasa dan sastra yang dinamis berdasarkan politik dan perencanaan bahasa baru.**

Dengan pertimbangan tersebut, berikut ini adalah Misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

- 1) Mewujudkan ekosistem pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra yang mendukung budaya riset dan inovasi kebahasaan yang kreatif;
- 2) Mewujudkan praktik-praktik pendidikan literasi di masyarakat untuk meningkatkan budaya literasi yang tinggi yang ditopang oleh teknologi digital;
- 3) Mewujudkan penguatan diplomasi kebahasaan yang maju;

- 4) Mewujudkan perlindungan bahasa dan sastra yang dinamis berbasis kekuatan masyarakat; dan
- 5) Mewujudkan layanan profesional kebahasaan.

## 2.2 Rencana Kinerja Tahunan

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai pelaksana tugas pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia memiliki kegiatan dengan nomenklatur Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk mendukung program pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra yang ada di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024, aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk mendukung kegiatan pembinaan bahasa dan sastra dalam jangka waktu lima tahun tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra (kumulatif) sebagai berikut.

**Tabel 2.2**  
**Rencana Kinerja Tahunan**  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Kinerja (kumulatif)					
		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
<i>SK 2022.01</i> Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	<i>IKK 2022.01.01</i> Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	Orang	73.050	80.355	88.390	97.229	106.952
<i>SK 2022.02</i> Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	<i>IKK 2022.02.01</i> Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Lembaga	3.589	3.977	4.365	7.752	5.140
<i>SK 2022.03</i> Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca	<i>IKK 2022.03.01</i> Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	Judul	100	125	150	175	200
	<i>IKK 2022.03.02</i> Jumlah buku pengayaan literasi	Judul	711	786	861	961	1061
	<i>IKK 2022.03.03</i> Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	Buku	120	180	240	300	360

SK 2022.04 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	IKK 2022.04.01 Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB
	IKK 2022.04.02 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	91	92	93	94	95

### 2.3 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan kecukupan anggaran dan Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020 yang sesuai dengan DIPA Nomor SP DIPA-023.13.1.419008/2020 Tanggal 12 November 2019, pada tahun 2020 disusun Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai berikut.

**Tabel 2.3**  
**Perjanjian Kinerja**  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
SK 2022.01 Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	IKK 2022.01.01 Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	Orang	10.920
SK 2022.02 Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	IKK 2022.02.01 Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Lembaga	64
SK 2022.03 Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca	IKK 2022.03.01 Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	Judul	50
	IKK 2022.03.02 Jumlah buku pengayaan literasi	Judul	30
	IKK 2022.03.03 Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	Buku	20
SK 2022.04 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	IKK 2022.04.01 Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
	IKK 2022.04.02 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	91

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 dan Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, disusunlah Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020 yang telah ditandatangani oleh Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Berbagai aktivitas telah dilaksanakan pada tahun 2020 dalam rangka pencapaian target tersebut.

#### 3.1 Capaian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memiliki sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja kegiatan (IKK) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kebahasaan serta melestarikan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Capaian kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra berdasarkan perjanjian kinerja pada tahun 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Capaian Kinerja**  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			
		Satuan	Target	Capaian	%
<i>SK 2022.01</i> Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	<i>IKK 2022.01.01</i> Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	Orang	10.920	11.051	101,20
<i>SK 2022.02</i> Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	<i>IKK 2022.02.01</i> Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Lembaga	64	64	100
<i>SK 2022.03</i> Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca	<i>IKK 2022.03.01</i> Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	Judul	50	76	152
	<i>IKK 2022.03.02</i> Jumlah buku pengayaan literasi	Judul	30	30	100
	<i>IKK 2022.03.03</i> Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	Buku	20	30	150

SK 2022.04 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	IKK 2022.04.01 Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	B	-
	IKK 2022.04.02 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	91	96,3	105,82

### 3.1.1 Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, terus meningkatkan mutu bahasa Indonesia dan pemakaiannya sebagai penghela iptek dan penguat daya saing Indonesia serta meningkatkan peran bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan di kawasan ASEAN.

Sasaran Kegiatan Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra dicapai melalui IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra.

#### 3.1.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra

Tenaga profesional dan calon tenaga profesional merupakan tenaga ahli khusus dan calon tenaga ahli yang dibina mutu penggunaan bahasa dan sastranya melalui pembelajaran dan pemasyarakatan bahasa ke berbagai lapisan masyarakat. Selain peningkatan kapasitas, pembinaan bertujuan untuk meningkatkan sikap positif terhadap bahasa dan sikap apresiatif terhadap sastra.

Seseorang dapat dikatakan sebagai tenaga profesional dan calon tenaga profesional karena telah dan akan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) memiliki keahlian khusus yang diperoleh melalui pendidikan formal;
- 2) memiliki keterampilan yang menunjang tugas,
- 3) melakukan tugas berdasarkan prosedur tertentu (legalitas);
- 4) memiliki standar pekerjaan;
- 5) mampu menggunakan fasilitas dan peralatan yang tepat;
- 6) memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab;
- 7) mengembangkan ilmu melalui kajian ilmiah/penelitian;
- 8) menggabungkan diri dalam organisasi profesi;
- 9) memiliki sumber penghasilan yang jelas; dan
- 10) memiliki sikap yang profesional.

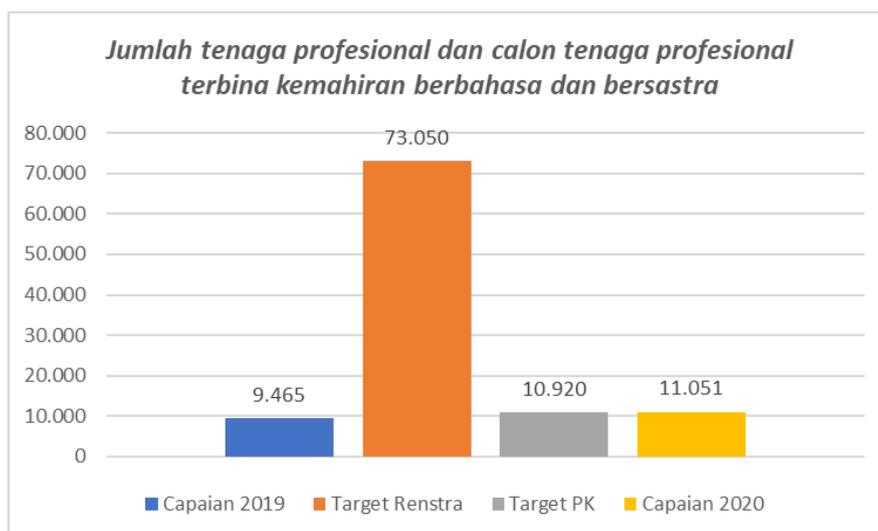
Pada tahun 2019 capaian IKK ini didukung oleh tiga IKK, yaitu Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra (2.020 orang), Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra (5.012 orang), dan Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (2.433 orang).

Pencapaian IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra pada tahun 2020 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1.1.1**  
**Capaian Kinerja IKK**  
**Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra Tahun 2020**

Sasaran Kegiatan	SK 2022.01 Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina					
	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja				
Satuan		Capaian 2019	Target Renstra	Target PK	Capaian 2020	%
IKK 2022.01.01 Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	Orang	9.465	73.050	10.920	11.051	101,20

**Grafik 3.1.1.1**  
**Capaian Kinerja IKK**  
**Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra Tahun 2020**



Pada tahun 2020, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra juga memberikan layanan UKBI PNBPN berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing dalam rangka memfasilitasi pendidikan dan pelatihan bahasa. Peserta UKBI berasal dari beragam profesi, seperti narablog (*blogger*), wartawan, penerjemah, guru bahasa Indonesia, pengajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA), dan pengacara.

Pada tahun 2020 target PNBPN dari pelaksanaan UKBI adalah sebesar Rp194.000.000,00 (seratus sembilan puluh empat juta rupiah) dan realisasi penerimaannya sebesar Rp161.605.000,00 (seratus enam puluh satu juta enam ratus lima ribu rupiah).

Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- 11) Bimbingan Teknis Penyegaran Keterampilan Berbahasa Indonesia bagi Guru (MGMP);
- 12) Pemutakhiran Kompetensi Tenaga Penyuluh Kebahasaan;
- 13) Bimbingan Teknis Reksa Bahasa;
- 14) Peningkatan Apresiasi Sastra Guru: Bengkel Sastra bagi Guru;
- 15) Peningkatan Apresiasi Sastra Siswa: Bengkel Sastra bagi Siswa;
- 16) Bimbingan Teknis Instruktur Literasi Digital Tingkat Nasional dalam Rangka GLN;
- 17) Peningkatan Mutu Praktik Baik Pembelajaran Literasi Digital dalam Rangka GLN di DKI Jakarta;
- 18) Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) bagi Tenaga Profesional, Tenaga Pendidik, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*);
- 19) Layanan Fasilitasi Kunjungan ke Badan Bahasa;
- 20) Sastrawan Masuk Sekolah (SMS);
- 21) Pengembangan Siswa Berbakat Sastra: Panggung Sastra Siswa Indonesia;
- 22) Festival Musikalisasi Puisi 2020;
- 23) Pemilihan Duta Bahasa Tahun 2020;
- 24) Pelaksanaan Bulan Bahasa dan Sastra 2020; dan
- 25) Peningkatan Kemahiran Berbahasa Asing untuk Misi Perdamaian.

**Gambar 3.1.1.1**  
**Aktivitas Kinerja IKK**  
**Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra Tahun 2020**



Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut:

- beberapa kegiatan mengalami penundaan pelaksanaan karena adanya pandemi;
- peserta yang sebelumnya mengonfirmasi akan hadir membatalkan kehadiran karena takut akan kondisi zona merah DKI Jakarta;

- c) kegiatan yang semula diadakan secara bersemuka harus ditutup lebih cepat untuk mengikuti imbauan Pemprov DKI Jakarta agar menghindari kegiatan yang melibatkan banyak peserta secara tatap muka langsung; dan
- d) kegiatan yang dilaksanakan secara daring mengalami kendala berupa ketidakstabilan jaringan internet.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Pelaksana kegiatan memasang publikasi atau mengadakan seleksi terbuka melalui media sosial Badan Bahasa.
- b) Pelaksana kegiatan membuat grup Whatsapp untuk mempermudah koordinasi, baik antarpnitia maupun antara panitia dan peserta.
- c) Pelaksana kegiatan menyiapkan kegiatan lanjutan secara daring agar substansi materi tetap tersampaikan kepada peserta dengan baik.

### **3.1.2 Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik**

Melalui Gerakan Pengutamaan Bahasa Negara, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Pemda bekerja sama meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia yang terkendali di ruang publik. Sasaran Kegiatan Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik dicapai melalui IKK Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina.

#### **3.1.2.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina**

Lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina merupakan lembaga pemerintah dan swasta yang diintervensi dalam hal penggunaan bahasa, terutama untuk penggunaan bahasa di ruang publiknya, seperti penggunaan bahasa di papan nama lembaga dan nama ruangan, papan petunjuk, dan rambu-rambu.

Terbina dimaknai sebagai 'hasil dari pemantauan, sosialisasi dan audiensi pengutamaan bahasa negara, aksi pengutamaan bahasa negara, pemberian penghargaan, penyuluhan, dan bimbingan teknis'. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah melakukan verifikasi dan sosialisasi pengutamaan penggunaan bahasa negara pada ruang publik di daerah serta validasi dan pengolahan data keterkendalian wilayah penggunaan bahasa pada ruang publik.

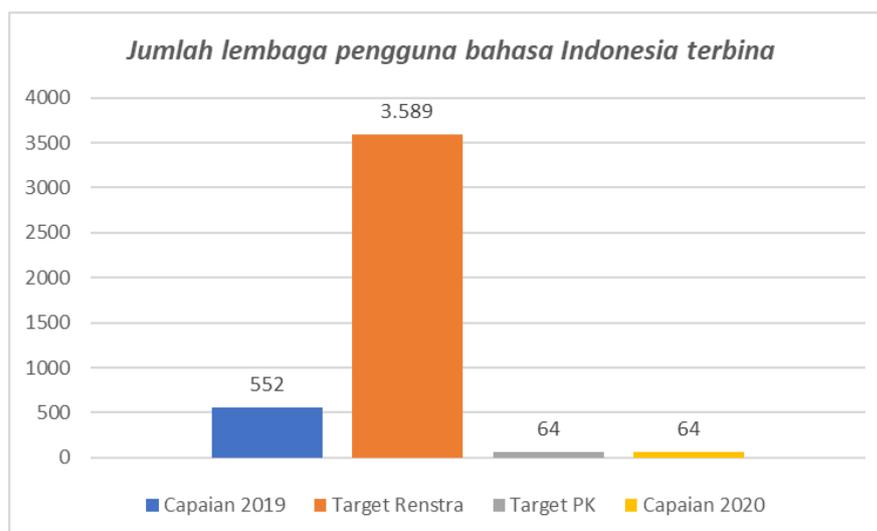
Pada tahun 2020 capaian IKK ini didukung oleh dua IKK, yaitu Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya (512 lembaga) dan Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya (40 lembaga).

Pencapaian IKK Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina pada tahun 2020 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1.2.1**  
**Capaian Kinerja IKK**  
**Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina Tahun 2020**

Sasaran Kegiatan	SK 2022.02 Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik					
Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja					
	Satuan	Capaian 2019	Target Renstra	Target PK	Capaian 2020	%
IKK 2022.02.01 Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Lembaga	552	3.589	64	64	100,00

**Grafik 3.1.2.1**  
**Capaian Kinerja IKK**  
**Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina Tahun 2020**

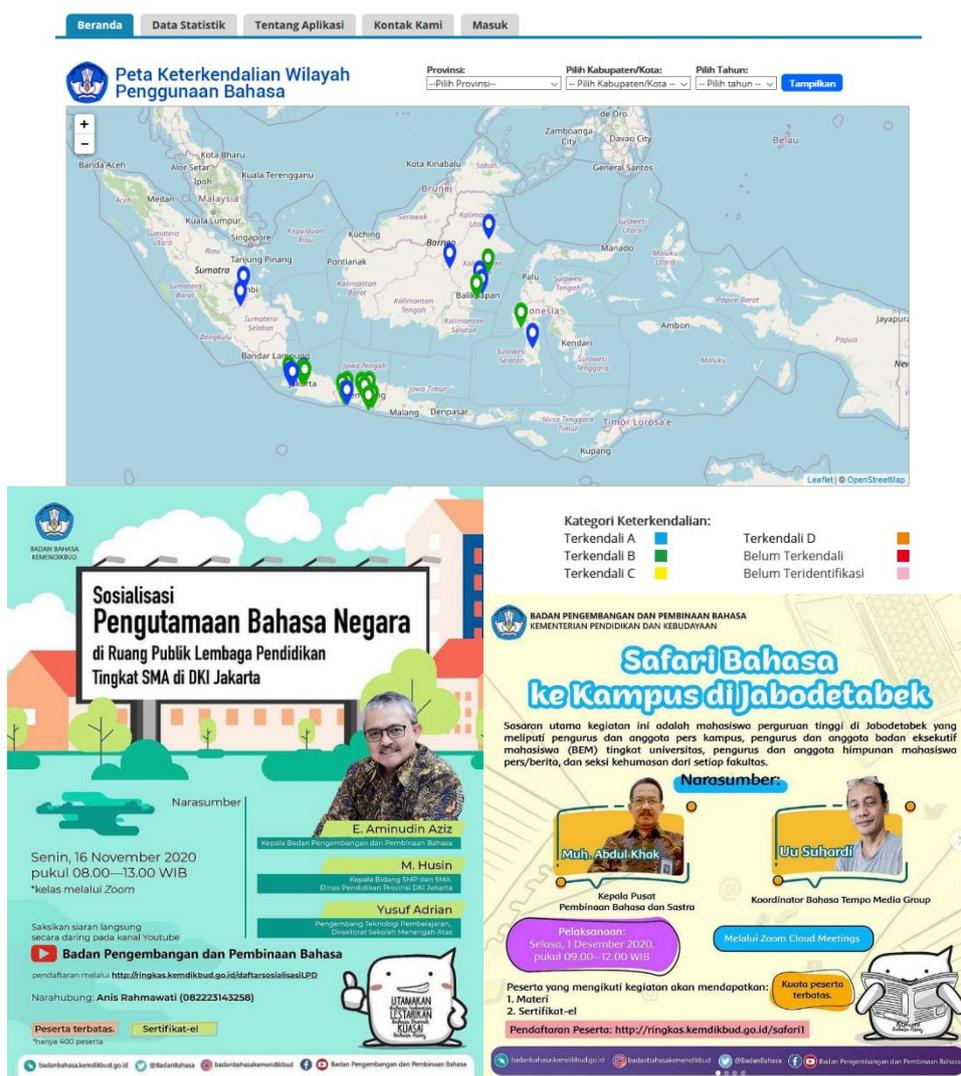


Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Verifikasi dan Pengolahan Data Pantauan Pengendalian Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik;
- 2) Penyegaran Keterampilan Berbahasa Indonesia bagi Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*);
- 3) Layanan Bantuan Teknis Keterampilan Kebahasaan Lembaga/Instansi;
- 4) Layanan Bantuan Teknis Tenaga Ahli Bahasa dan Saksi Ahli Bahasa;
- 5) Praktik Baik Pengutamaan Bahasa Negara Kawasan Kota Tua, Jakarta Barat;
- 6) Aksi Pengutamaan Bahasa Negara pada Lembaga Pendidikan di DKI Jakarta;

- 7) Aksi Pengutamaan Bahasa Negara pada Lembaga Pendidikan melalui Lomba Wajah Bahasa Sekolah Tingkat Nasional;
- 8) Audiensi Pengutamaan Bahasa Negara dengan Pemangku Kepentingan (Lembaga/Badan Publik); dan
- 9) Safari Bahasa Media Massa.

**Gambar 3.1.2.1**  
**Aktivitas Kinerja IKK**  
**Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina Tahun 2020**



Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut:

- a) masa pandemi Covid-19 yang membatasi perjalanan antarwilayah menimbulkan kesulitan untuk melakukan pengambilan data di ruang publik dan
- b) banyak lembaga yang ditutup pada masa pandemi.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Pelaksana kegiatan melakukan Konsinyasi Daring Verifikasi dan Pengolahan Data Pantauan Pengendalian Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik melalui aplikasi Zoom.
- b) Pelaksana kegiatan melakukan koordinasi melalui grup Tim Pemantauan.
- c) Pelaksana kegiatan menggunakan aplikasi peta keterkendalian untuk mempermudah pemantauan.

### **3.1.3 Tersedianya Buku Pengayaan untuk Mendukung Literasi Membaca**

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan penyediaan buku bacaan literasi sebagai materi pemer kaya minat baca sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Sasaran Kegiatan Tersedianya Buku Pengayaan untuk Mendukung Literasi Membaca dicapai melalui tiga IKK, yaitu Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan, Jumlah Buku Pengayaan Literasi, dan Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca.

#### **3.1.3.1 Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan**

Penerjemahan buku dan dokumen strategis diawali dengan pembahasan terkait dengan jenis dan segmentasi buku referensi utama yang dibutuhkan dalam rangka GLN sebagai bahan terjemahan. Buku yang diseleksi berasal dari kelembagaan (penerbit; lembaga pendidikan; dan lembaga lainnya, baik pemerintah maupun swasta) atau perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai bahan terjemahan. Tema buku yang diusulkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk diterjemahkan meliputi sastra (novel), ekonomi kreatif, pengembangan diri/kepribadian dan kreativitas berpikir, teknologi pembelajaran digital, dan pemikiran besar (arus utama) dalam ilmu-ilmu eksakta (nomotetik) dan sosial humaniora (ideografis).

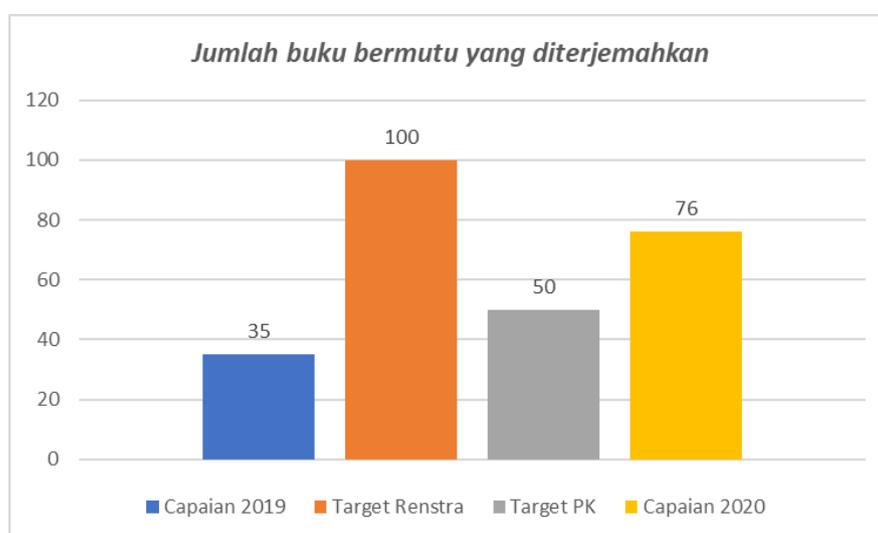
Indikator ini merupakan pindahan dari satker Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan yang terlikuidasi pada tahun 2019. Pada tahun 2020 capaian IKK ini didukung oleh IKK Jumlah Naskah Terjemahan (35 naskah).

Pencapaian IKK Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan pada tahun 2020 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1.3.1**  
**Capaian Kinerja IKK**  
**Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan Tahun 2020**

Sasaran Kegiatan	SK 2022.03 Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca					
	Kinerja					
Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian 2019	Target Renstra	Target PK	Capaian 2020	%
IKK 2022.03.01 Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	Judul	35	100	50	76	152,00

**Grafik 3.1.3.1**  
**Capaian Kinerja IKK**  
**Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan Tahun 2020**



Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut:

- 1) Bengkel Penerjemahan dan Penjurubahasaan dan
- 2) Pelaksanaan Penerjemahan.

**Gambar 3.1.3.1**  
**Aktivitas Kinerja IKK**  
**Jumlah Buku Bermutu yang Diterjemahkan Tahun 2020**

**PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA**  
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMINAAN BAHASA  
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**Seleksi Calon Penerbit Kegiatan Penerjemahan Buku Strategis**

**Pendaftaran 13–27 Juli 2020**

**Sejara daftarkan penerbit Andal**

Kami mengundang penerbit untuk berpartisipasi dalam kegiatan Penerjemahan Buku Strategis dari bahasa asing ke bahasa Indonesia.

Tema buku yang dapat diusulkan oleh penerbit: filsafat, pendidikan, karya sastra yang mendapat penghargaan internasional, ekonomi kreatif, pengembangan diri dan kreativitas berpikir, serta teknologi pembelajaran digital.

Penerbit terpilih akan diumumkan pada tanggal 5 Agustus 2020 melalui pos-el yang sudah didaftarkan.

Tujuan Informasi Pendaftaran: [bit.ly/informasiSeleksiPenerbit2020](http://bit.ly/informasiSeleksiPenerbit2020) atau pindai QR code berikut

Tujuan Formule Pendaftaran: [bit.ly/SeleksiPenerbit2020](http://bit.ly/SeleksiPenerbit2020) atau pindai QR code berikut

Informasi: [kuliah@pembinaan.pusbkn@gmail.com](mailto:kuliah@pembinaan.pusbkn@gmail.com)

Media Sosial: [badanbahasa.kemdikbud](https://www.facebook.com/badanbahasa.kemdikbud) id, [badanbahasa.kemdikbud](https://www.instagram.com/badanbahasa.kemdikbud)



Capaian IKK ini diperoleh dari penerjemahan 4 buku dari Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2 buku dari Penerbit Airlangga University Press, dan 70 buku hasil terjemahan pihak internal Badan Bahasa. Judul-judul buku dari Penerbit Gramedia Pustaka Utama dan Airlangga University Press adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1.3.1.1**  
**Judul Buku yang Diterjemahkan dari Penerbit Gramedia Pustaka Utama dan Airlangga University Press Tahun 2020**

No.	Penerbit	Tahun Terbit	Judul Buku Sumber	Judul Buku Terjemahan
1	Gramedia Pustaka Utama	2014	Obstacle Is The Way	Rintangan Adalah Jalan
2		2019	The Infinite Game	Permainan Yang Tak Berujung
3		2014	Becoming A Strategic Leader	Kepemimpinan Strategis
4		2019	Digital Minimalism	Minimalisme Digital
5	Airlangga University Press	2014	Digital Literary Studies	Studi Sastra Digital
6		2016	Literary Mapping in the Digital Age	Pemetaan Sastra di Era Digital

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Proses perpindahan anggaran penerjemahan dari PPSDK ke Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selesai pada semester I tahun 2020 sehingga pelaksanaan seleksi dan penerjemahan buku baru diselenggarakan mulai Agustus 2020; dan
- b) Tidak semua penerbit yang mendaftar seleksi sudah memiliki hak terjemahan dengan penerbit luar negeri.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Pelaksana kegiatan mempersingkat jangka waktu penerjemahan dan penelaahan menjadi 90 hari kalender.
- b) Pelaksana kegiatan mengoptimalkan media daring dalam koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

### 3.1.3.2 Jumlah Buku Pengayaan Literasi

Buku pengayaan literasi merupakan buku nonteks yang digunakan untuk membantu pembelajaran formal. Buku tersebut terdiri atas berbagai tema yang ditujukan bagi siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan penyediaan bahan bacaan literasi pada tahun 2020 mengangkat tema "ASEAN dan Toleransi". Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyediakan bahan bacaan literasi yang bermutu guna meningkatkan minat baca anak usia SD, terutama kelas 4, 5, dan 6.

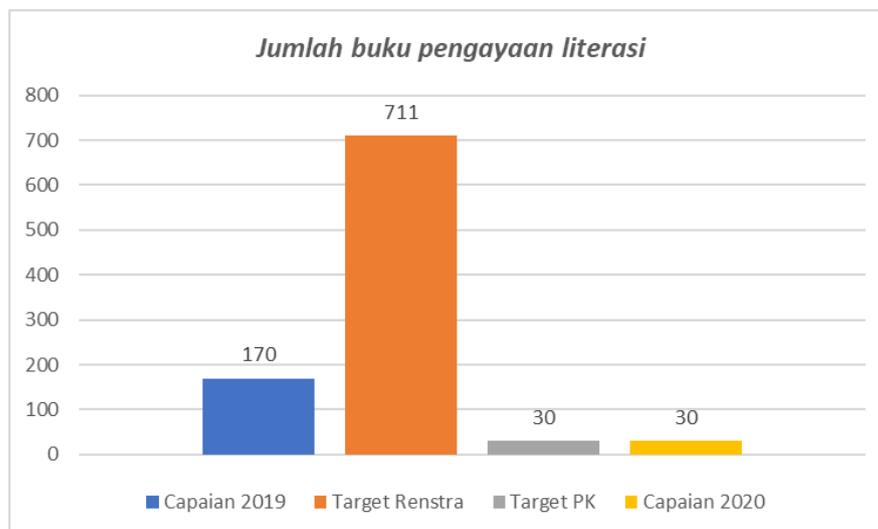
Pada tahun 2019 capaian IKK ini didukung melalui IKK Jumlah Bahan, Modul, dan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra (170 naskah).

Pencapaian IKK Jumlah Buku Pengayaan Literasi pada tahun 2020 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1.3.2**  
**Capaian Kinerja IKK**  
**Jumlah Buku Pengayaan Literasi Tahun 2020**

Sasaran Kegiatan	SK 2022.03 Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca					
	Kinerja					
Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian 2019	Target Renstra	Target PK	Capaian 2020	%
IKK 2022.03.02 Jumlah buku pengayaan literasi	Judul	170	711	30	30	100,00

**Grafik 3.1.3.2**  
**Capaian Kinerja IKK**  
**Jumlah Buku Pengayaan Literasi Tahun 2020**



Judul-judul buku pengayaan literasi yang dihasilkan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1.3.2.1**  
**Judul Buku Pengayaan Literasi Tahun 2020**

No.	Judul	No.	Judul
1	Ayo, Mengenal Negara ASEAN!	16	Nona Bupu: Pemandu Cilik dari Lereng Gunung Inerie
2	Berkenalan dengan Tokoh Pendiri ASEAN	17	Nyadran: Belajar Toleransi pada Tradisi
3	Candiku yang Terhebat	18	Membuat Dunia Tersenyum
4	Cerita dari Suku Baduy	19	Pesan Damai Nasi Kembar
5	Dendang Hati Gigih	20	Petualangan Antropolog Cilik: Mengunjungi Suku-Suku Pedalaman di Asia Tenggara
6	Dengung Lebah	21	Petualangan ke Masa Lalu
7	Festival Cap Go Meh di Singkawang, Kalimantan Barat	22	Satwa Pejuang
8	Gonggongan Mengki	23	Sehari di Desa Sade
9	Indahnya Kampung Toleransi di Bandung	24	Sepasang Mata
10	Kampung ASEAN	25	Siti Tedak Sinten
11	Karpet Ajaib	26	Festival Persahabatan
12	Keriting atau Lurus, Semua Istimewa	27	Jurnal Juna
13	Ketika Yanti Pindah ke Yogja	28	Warna-Warni Kemah Sains
14	Menjelajahi Wisaha ASEAN	29	Yuk, Berwisata ke Negara-Negara ASEAN
15	Meski Berbeda, Kita Tetap Bersahabat	30	Tim Diaspora Sang Juara

**Gambar 3.1.3.2**  
**Aktivitas Kinerja IKK**  
**Jumlah Buku Pengayaan Literasi Tahun 2020**



Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Penyediaan Buku Bacaan Literasi Tingkat ASEAN dalam Rangka Gerakan Literasi Nasional (GLN) dan
- 2) Pertemuan Teknis Penulis dan Ilustrator Buku Bacaan ASEAN

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan akibat kondisi pandemi Covid-19 dan
- b) Koordinasi dengan penulis terhambat kondisi jaringan internet yang kurang stabil di daerah penulis.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Pelaksana kegiatan menyesuaikan jadwal dan metode pelaksanaan kegiatan dengan sistem kerja pada masa pandemi Covid-19.
- b) Pelaksana kegiatan mengoptimalkan media daring dalam pelaksanaan pertemuan penulis.

### 3.1.3.3 Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca

Buku penunjang literasi membaca yang dihasilkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah didistribusikan sebagai bahan pengayaan di berbagai jenjang pendidikan.

Pemilihan buku pengayaan literasi yang digunakan dalam pendidikan didasarkan atas buku yang telah disunting atau diuji keterbacaannya serta lulus penilaian Pusat Perbukuan dan/atau lulus penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pelaksanaan kegiatan penyusunan komik pada tahun 2020 melibatkan pekomik dan tim penyusun dari Badan Bahasa. Penyusunan komik diadaptasi dari buku bacaan literasi yang telah tersusun pada tahun 2016—2018.

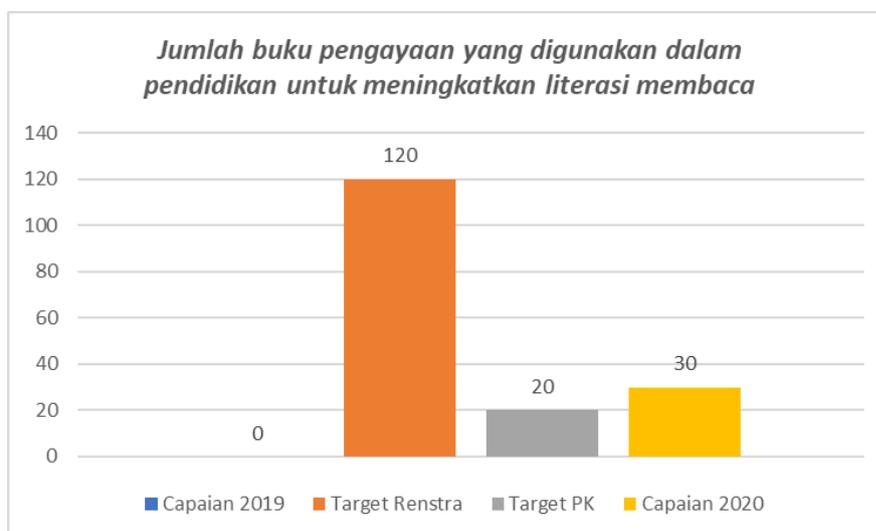
Tahapan dalam penyusunan diawali dengan pemilihan buku, penulisan skenario pembuatan komik, pembuatan sketsa kasar komik, pembahasan dan finalisasi sketsa, pewarnaan, proses memasukan teks, penyuntingan, dan pendaftaran ISBN.

IKK ini baru muncul di Renstra Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2020. Pencapaian IKK Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca pada tahun 2020 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1.3.3**  
**Capaian Kinerja IKK**  
**Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan Dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Tahun 2020**

Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja					
	Satuan	Capaian 2019	Target Renstra	Target PK	Capaian 2020	%
<i>IKK 2022.03.03</i> <i>Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca</i>	Buku	-	120	20	30	150,00

**Grafik 3.1.3.3**  
**Capaian Kinerja IKK**  
**Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan Dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Tahun 2020**

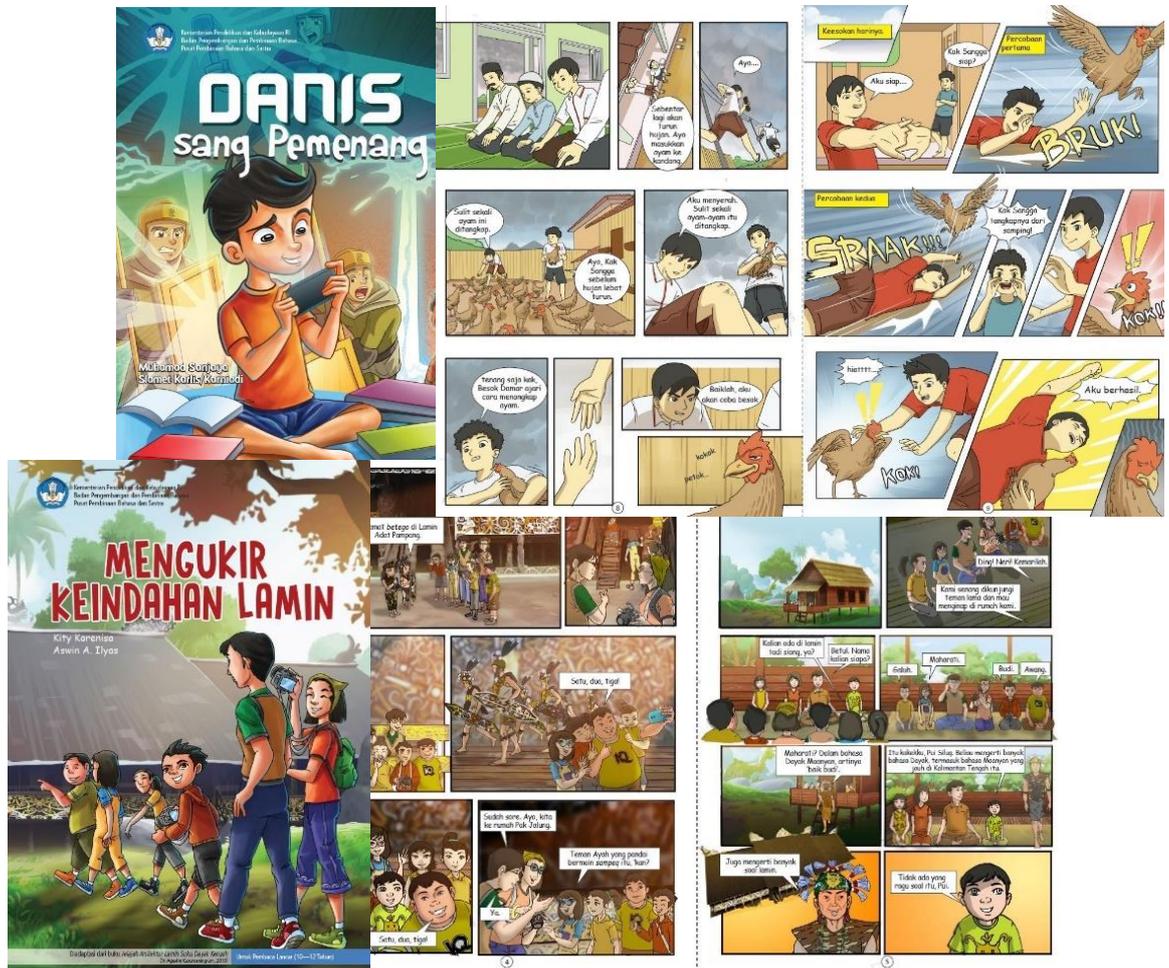


Buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca yang dihasilkan di tahun 2020 sebagai berikut.

**Tabel 3.1.3.3.1**  
**Judul Buku Pengayaan yang Digunakan Dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Tahun 2020**

No.	Judul	No.	Judul
1	Petualangan Sangga	16	Si Saloi
2	Perjuangan Mone	17	Teladan I Maninrori dan Karaeng Patingaloang
3	Ramuan Sehat Lita dan Rasi	18	Datuk Hitam dan Bajak Laut
4	Kawanku Anak Badui	19	Pejuang dari Palagan
5	Cut Nyak Meutia Pahlawanku	20	Mengukir Keindahan Lamin
6	Ada Jejak Di Kaki Ciremai	21	Danau Laut Todor
7	Literasi Sang Nahkoda	22	Tuah Badia Badia Batuang
8	Topeng Kayu Sudar	23	Lalang
9	Rumah Bolon	24	Dalem Boncel
10	Dio dan Serulingnya	25	Jejak Jejak Hutan
11	Danis Sang Pemenang	26	Abimanyu
12	Cerita Anak Teluk Youtefa	27	Si Bokek
13	Lamang Persaudaraan	28	Meraih Mimpi
14	Batik Tambal Anom	29	Menebang Bukit
15	Cerita Dini	30	Tiga Sekawan Dan Kincir Air

**Gambar 3.1.3.3**  
**Aktivitas Kinerja IKK**  
**Jumlah Buku Pengayaan yang Digunakan Dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Tahun 2020**



Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Penyediaan Buku Bacaan Literasi Tingkat ASEAN dalam Rangka Gerakan Literasi Nasional (GLN) dan
- 2) Penyusunan Pedoman Penulisan dan Ilustrasi Cerita Anak.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut:

- a) perbedaan interpretasi pekomik terhadap skenario dan
- b) jadwal pelaksanaan kegiatan tertunda akibat kondisi Pandemi Covid-19.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Pelaksana kegiatan menyesuaikan jadwal pelaksanaan kegiatan dengan sistem kerja pada masa pandemi Covid-19.

- b) Pelaksana kegiatan mengadakan diskusi dan observasi yang intensif dengan para penulis.
- c) Pelaksana kegiatan mengoptimalkan media daring sebagai media koordinasi dengan penulis dan pihak-pihak terkait.

### 3.1.4 Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya kinerja pemerintah yang berorientasi hasil serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Pada tahun 2020, jumlah pegawai di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebanyak 77 orang PNS ditambah 17 orang PPNPN. Rincian jumlah PNS Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai berikut.

**Tabel 3.1.4**  
**Jumlah Pegawai Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**  
**Tahun 2020**

Golongan	A	B	C	D	Jumlah
I	0	0	0	0	0
II	0	0	0	5	5
III	20	14	8	18	60
IV	7	3	1	1	12
<b>Total</b>					<b>77</b>

Pada tahun 2020 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra meraih Zona Integritas berpredikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. WBK adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja yang memenuhi sebagian besar kriteria dalam mengimplementasikan enam area perubahan program reformasi birokrasi serta telah mampu mencegah terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme. Enam area perubahan tersebut adalah manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen sumber daya manusia, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

**Gambar 3.1.4**  
**Penghargaan kepada Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2020**



Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dicapai melalui dua IKK, yaitu predikat SAKIP satker minimal BB dan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 91.

#### 3.1.4.1 Predikat SAKIP Satker Minimal BB

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2020 termasuk dalam Kategori B, yaitu bernilai 69,13 dengan intepretasi Baik.

#### Hasil Evaluasi Akuntabilitas Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020

<b>HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA</b> <b>Unit Kerja : PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA</b> <b>Tahun 2020</b>	
Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja <b>PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA</b> masuk dalam Kategori : <b>B</b> dengan ni <b>69.13</b> Dengan interpretasi : <b>Baik,</b>	

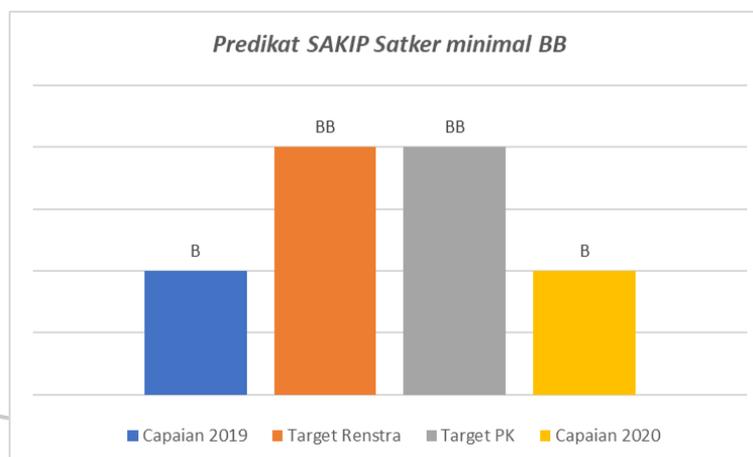
Sumber: Surat Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 123282/A/PR/2020

Pencapaian IKK Predikat SAKIP Satker minimal BB ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

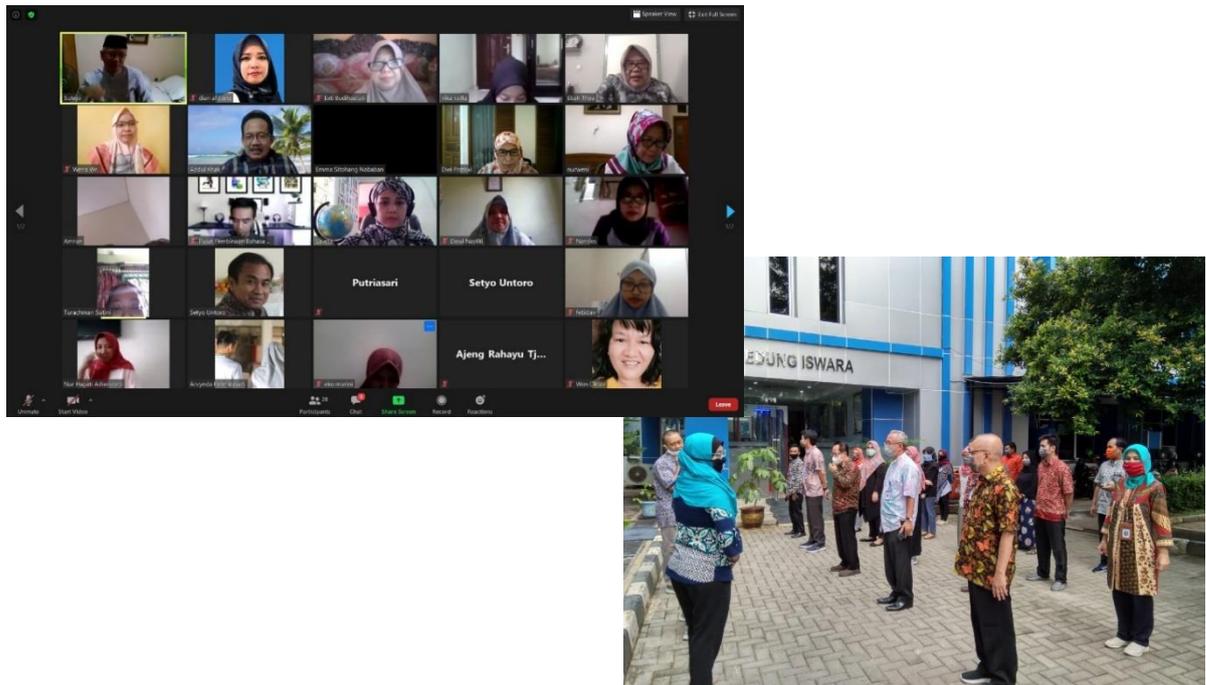
**Tabel 3.1.4.1**  
**Capaian Kinerja IKK**  
**Predikat SAKIP Satker minimal BB Tahun 2020**

Sasaran Kegiatan	Kinerja					
	Satuan	Capaian 2019	Target Renstra	Target PK	Capaian 2020	%
<i>SK 2022.04</i> <i>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa</i>						
<i>IKK 2022.04.01</i> <i>Predikat SAKIP Satker minimal BB</i>	Predikat	B	BB	BB	B	-

**Grafik 3.1.4.1**  
**Capaian Kinerja IKK**  
**Predikat SAKIP Satker minimal BB Tahun 2020**



**Gambar 3.1.4.1**  
**Aktivitas Kinerja IKK**  
**Predikat SAKIP Satker minimal BB Tahun 2020**



Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Pengelolaan Dokumen Perencanaan Program Kerja dan Anggaran di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- 2) Pengelolaan Dokumen Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- 3) Pengelolaan Dokumen Kepegawaian di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra; dan
- 4) Pengelolaan Dokumen Kerumahtanggaan di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, meliputi

- a) keterbatasan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan fungsi di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- b) kurangnya pemahaman pegawai tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP); dan
- c) adanya pengaruh pembatasan sosial pada masa pandemi Covid-19 terhadap proses pelaksanaan tugas.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Pelaksana kegiatan mengoptimalkan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.
- b) Pelaksana kegiatan melakukan sosialisasi dan meningkatkan kompetensi pegawai tentang akuntabilitas.
- c) Pelaksana kegiatan mengoptimalkan media daring dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

### 3.1.4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran kementerian/lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Nilai kinerja anggaran diperoleh dari nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dan evaluasi kinerja anggaran (EKA).

IKPA merupakan instrumen *monitoring* dan evaluasi (monev) kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) sesuai dengan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 yang terdiri atas tiga belas indikator, yaitu: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Pengelolaan UP dan TUP, Penyampaian Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyampaian LPJ Bendahara, Penyerapan Anggaran, Konfirmasi Capaian Output, Pengembalian SPM, Dispensasi SPM, Renkas, dan Retur SP2D.

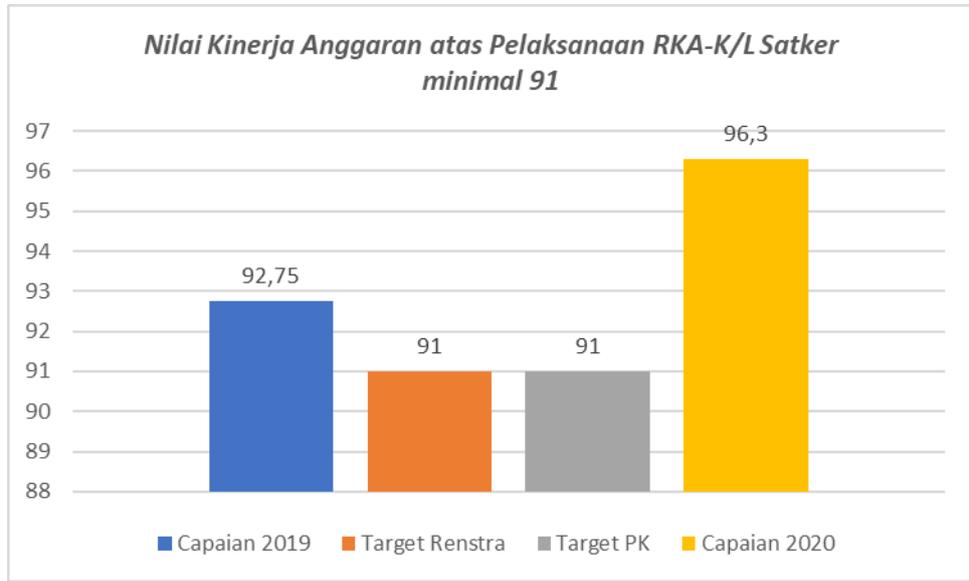
EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan PMK Nomor 214/PMK.02/2017 yang terdiri atas empat indikator pada aspek implementasi, yaitu: Capaian Keluaran, Konsistensi, Penyerapan Anggaran, dan Efisiensi.

Pencapaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1.4.2**  
**Capaian Kinerja IKK**  
**Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 Tahun 2020**

Sasaran Kegiatan	Kinerja					
	Satuan	Capaian 2019	Target Renstra	Target PK	Capaian 2020	%
SK 2022.04 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa						
IKK 2022.04.02 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	92,75	91	91	96,3	105,82

**Grafik 3.1.4.2**  
**Capaian Kinerja IKK**  
**Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 Tahun 2020**



**Gambar 3.1.4.2**  
**Capaian Kinerja IKK**  
**Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 Tahun 2020**



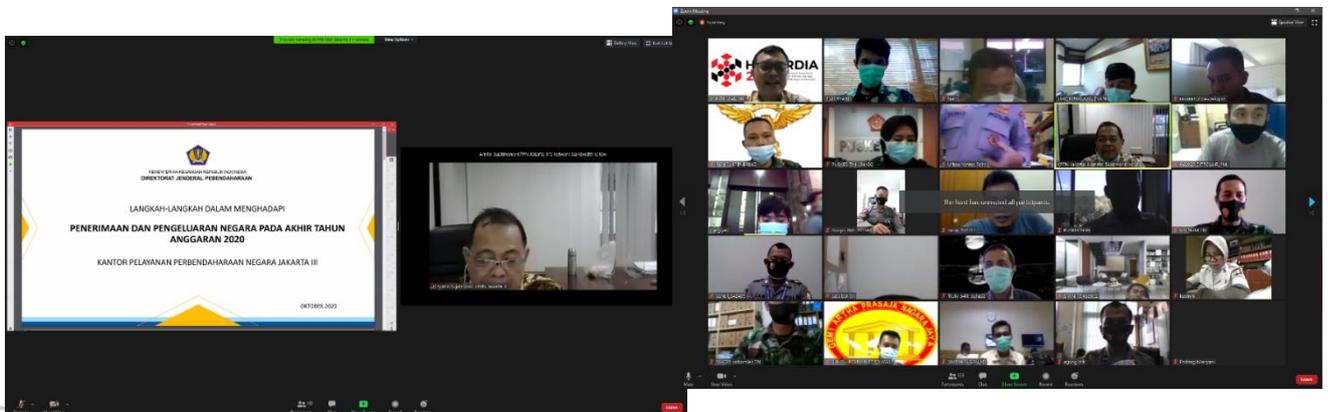
**PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA : 96.3**  
 Badan Bahasa - KEMENDIKBUD  
 Total Kinerja : EKA [60%] + IKPA [40%]

Sumber: <https://simproka.kemdikbud.go.id/2020>

Nilai EKA [ SMART ] : 97.11

---

Nilai IKPA [ OM-SPAN ] : 95.09



Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan Dokumen Keuangan dan Perbendaharaan di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra; dan
- 2) Layanan Perkantoran.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, meliputi

- a) perubahan sistem kerja dan tata cara pertanggungjawaban anggaran pada masa pandemi Covid-19; dan
- b) penyesuaian terhadap aplikasi-aplikasi baru dalam pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

- a) Pelaksana kegiatan memproses pertanggungjawaban keuangan berdasarkan sistem kerja dan peraturan yang berlaku pada masa pandemic; dan
- b) Pelaksana kegiatan meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan pihak-pihak terkait.

### 3.2 Realisasi Anggaran

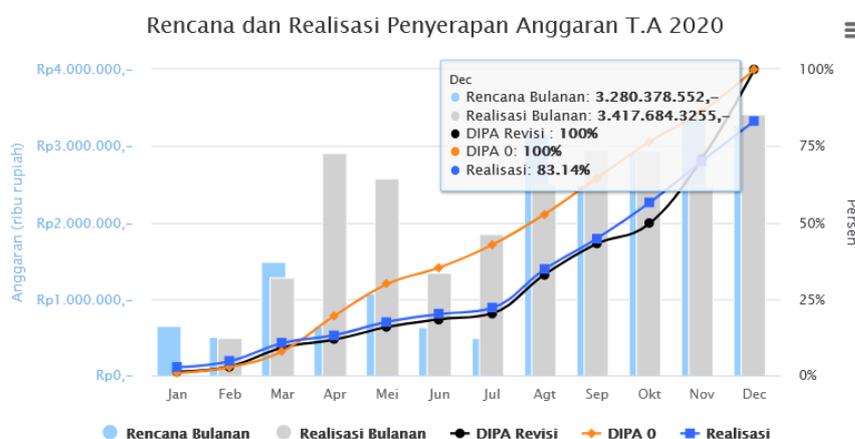
Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2020 Nomor SP DIPA-023.13.1.419008/2020 Tanggal 12 November 2019, alokasi anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebesar Rp36.398.554.000,00 (tiga puluh enam miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus lima puluh empat ribu rupiah). Sementara itu, alokasi anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp24.928.405.000,00 (dua puluh empat miliar Sembilan ratus dua puluh delapan juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) setelah mengalami empat kali revisi dengan perincian sebagai berikut.

1. Revisi Ke-1 Tanggal 7 Mei 2020
  - a. Pergeseran keluaran sama, kegiatan sama dan antarsatker serta antarkanwil
  - b. Penghapusan/perubahan catatan halaman IV DIPA
  - c. Alokasi anggaran sebesar Rp28.567.857.000,00
2. Revisi Ke-2 Tanggal 23 September 2020
  - a. Penghapusan/perubahan catatan halaman IV DIPA
  - b. Alokasi anggaran sebesar Rp25.755.405.000,00
3. Revisi Ke-3 Tanggal 2 November 2020
  - a. Penghapusan/perubahan catatan halaman IV DIPA

- b. Alokasi anggaran sebesar Rp24.928.405.000,00
- 4. Revisi Ke-4 Tanggal 30 November 2020
  - a. Revisi rencana penarikan dana (halaman III DIPA)
  - b. Alokasi anggaran sebesar Rp24.928.405.000,00

Realisasi anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp20.726.664.299,00 (dua puluh miliar tujuh ratus dua puluh enam juta enam ratus enam puluh empat ribu dua ratus sembilan puluh sembilan rupiah) atau sebesar 83,14%.

**Grafik 3.2**  
**Realisasi Anggaran**  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020**



sumber: <https://molk.kemdikbud.go.id/2020>

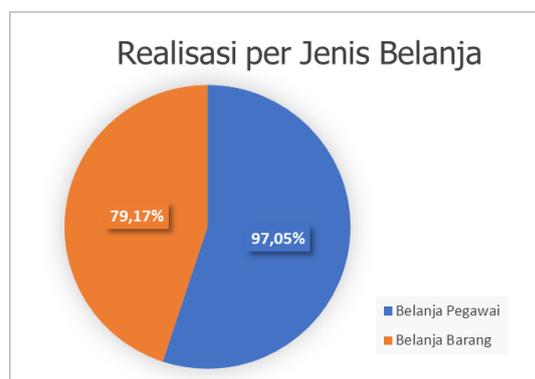
### 3.2.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran

Anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2020 dialokasikan untuk mengelola dua jenis belanja, yaitu belanja pegawai, dan belanja barang. Pengelolaan setiap jenis belanja di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2.1.1**  
**Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja**  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020**

No.	Jenis Belanja	Alokasi	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	5.546.408.000	5.382.645.034	97,05
2	Belanja Barang	19.381.997.000	15.344.019.265	79,17
<b>Total</b>		<b>24.928.405.000</b>	<b>20.726.664.299</b>	<b>83,14</b>

**Grafik 3.2.1.1**  
**Alokasi dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja**  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020**

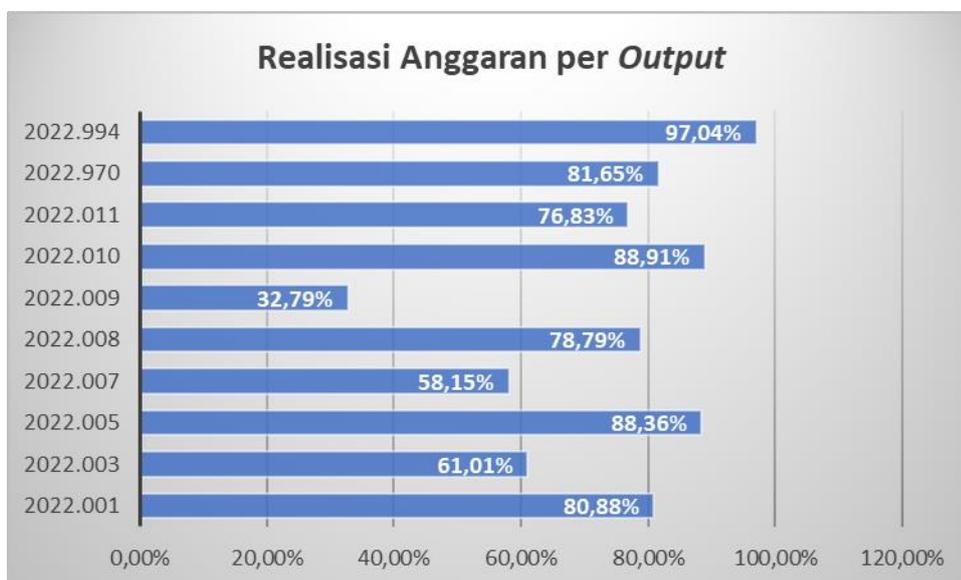


Pada tahun 2020 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memiliki dua *output* baru pindahan dari satker Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) yang terlikuidasi. *Output* tersebut meliputi Naskah Terjemahan dan Pemelajar Bahasa Asing. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra juga mengalami penggabungan tiga *output*, yaitu Wilayah Terbina Penggunaan Bahasa di Ruang Publik, Badan Publik Terbina Penggunaan Bahasa, dan Media Massa (Cetak, Elektronik, dan Daring) Terbina dalam Penggunaan Bahasa menjadi satu *output*, yaitu Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina. Realisasi anggaran berdasarkan *output* Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2.1.2**  
**Alokasi dan Realisasi Anggaran per *Output***  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020**

Output	Uraian	Alokasi	Realisasi	%
2022.001	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	1.842.388.000	1.490.132.530	80,88
2022.003	Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina	2.635.681.000	1.608.085.149	61,01
2022.005	Gerakan Literasi Nasional (GLN)	3.213.958.000	2.840.003.982	88,36
2022.007	Naskah Terjemahan	1.643.690.000	955.739.500	58,15
2022.008	Rekomendasi Kebijakan Pembinaan Bahasa dan Sastra melalui Penelitian	2.776.093.000	2.187.189.617	78,79
2022.009	Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	365.912.000	119.991.400	32,79
2022.010	Generasi Muda Terbina Penggunaan Bahasa dan Sastra	4.303.807.000	3.826.586.130	88,91
2022.011	Pemelajar Bahasa Asing	259.275.000	199.203.353	76,83
2022.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1.004.073.000	819.803.150	81,65
2022.994	Layanan Perkantoran	6.883.528.000	6.679.929.488	97,04
<b>Total</b>		<b>24.928.405.000</b>	<b>20.726.664.299</b>	<b>83,14</b>

**Grafik 3.2.1.2**  
**Alokasi dan Realisasi Anggaran per Output**  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020**



Alokasi dan realisasi anggaran per sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2.1.3**  
**Alokasi dan Realisasi Anggaran per IKK**  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	%
SK 2022.01 Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	IKK 2022.01.01 Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	11.302.168.000	9.395.607.612	83,13
SK 2022.02 Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	IKK 2022.02.01 Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	2.635.681.000	1.608.085.149	61,01
SK 2022.03 Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca	IKK 2022.03.01 Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	1.643.690.000	955.739.500	58,15
	IKK 2022.03.02 Jumlah buku pengayaan literasi	729.632.500	633.749.700	86,86
	IKK 2022.03.03 Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	729.632.500	633.749.700	86,86

SK 2022.04 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	IKK 2022.04.01 Predikat SAKIP Satker minimal BB	7.887.601.000	7.499.732.638	95,08
	IKK 2022.04.02 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91			

**Grafik 3.2.1.3**  
**Alokasi dan Realisasi Anggaran per IKK**  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020**



### 3.2.2 Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2020 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mengalami APBN-P sehingga pagu awal sebesar Rp36.398.554.000,00 (tiga puluh enam miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus lima puluh empat ribu rupiah) berubah menjadi Rp24.928.405.000,00 (dua puluh empat miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta empat ratus lima ribu rupiah). Namun, perubahan pagu tersebut tidak mengurangi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020.

Pencapaian target tersebut dilakukan dengan mengubah metode pelaksanaan kegiatan dari tatap muka menjadi daring dan menyesuaikan sistem kerja dengan peraturan-peraturan yang berlaku pada masa pandemi Covid-19. Efisiensi bukan hanya terjadi di pos anggaran perjalanan dinas, tetapi juga konsumsi rapat, dan anggaran transportasi.

Nilai efisiensi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2020 adalah 20% seperti yang terlihat pada grafik pencapaian kinerja berikut ini.

**Grafik 3.2.2**  
**Nilai Efisiensi**  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020**



sumber: <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/2020>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Pelaksanaan pencapaian kinerja dan anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tidak lepas dari berbagai kendala yang dihadapi, baik kendala dalam pencapaian target kinerja maupun dalam memaksimalkan kinerja sumber daya manusia (SDM) yang ada di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, antara lain, adalah sebagai berikut.

1. Perubahan jadwal dan metode pelaksanaan kegiatan sebagai tindak lanjut dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
2. Keterbatasan sumber daya manusia untuk melaksanakan penyelesaian kegiatan Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2020;
3. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan pada awal tahun;
4. Kebijakan baru belum sepenuhnya tertuang dalam RPJMN 2020—2024; dan
5. Sosialisasi dan pemahaman program prioritas yang dilaksanakan di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra belum tersebar secara menyeluruh kepada pegawai/staf di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Untuk mengantisipasi kendala-kendala tersebut dan untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pembinaan bahasa dan sastra, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memandang perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. perubahan metode pelaksanaan kegiatan dari yang telah direncanakan dengan menyesuaikan sistem kerja pada masa pandemi Covid-19;
2. meningkatkan penyebarluasan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra;
3. meningkatkan pelayanan kebahasaan dan kesastraan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku; dan
4. meningkatkan kinerja sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai upaya peningkatan pelayanan prima di bidang pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra.

## 4.2 Rekomendasi

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, rekomendasi untuk lebih meningkatkan pelaksanaan program dan anggaran pada tahun yang akan datang, antara lain, adalah sebagai berikut.

1. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra meningkatkan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan melalui pelibatan publik dalam usaha memenuhi target capaian kinerja dan terus melakukan gerakan menasionalkan bahasa Indonesia di tanah air.
2. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan sinkronisasi program prioritas di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, terutama antara pusat dan daerah agar program dapat segera dilaksanakan pada awal tahun.
3. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra meningkatkan kerja sama dan kompetensi pegawai dalam penguasaan teknologi informasi di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk memaksimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi.
4. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra perlu mengadakan evaluasi terhadap target-target kinerja yang ada sebagai upaya pemenuhan capaian yang realistis.
5. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra perlu mengadakan evaluasi secara rutin, minimal tiap bulan sekali, terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengecek apakah anggaran tersebut masih tersisa sehingga dapat direvisi untuk kegiatan lainnya.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2020, diharapkan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara lebih baik sesuai dengan perencanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

# LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020
2. Pengukuran Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020
3. Pernyataan Reviu Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2020



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020  
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra  
dengan  
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Abdul Khak

Jabatan : Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan  
Bahasa

(E. Aminudin Aziz)

Jakarta, Agustus 2020  
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa  
dan Sastra

(M. Abdul Khak)



2008240719247

**TARGET KINERJA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	1.1 Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	Orang	10.920,00
2	Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	2.1 Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Lembaga	64,00
3	Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca	3.1 Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	Judul	50,00
		3.2 Jumlah buku pengayaan literasi	Judul	30,00
		3.3 Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	Buku	20,00
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	4.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
		4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 91	Nilai	91,00

**KEGIATAN DAN ANGGARAN**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	28.567.857.000
<b>TOTAL</b>			<b>28.567.857.000</b>

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



(E. Aminudin Aziz)

Jakarta, Agustus 2020  
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



(M. Abdul Khak)



2008240719247



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020**  
**Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**  
**dengan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Abdul Khak

Jabatan : Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan  
Bahasa

-E. Aminudin-Aziz-

Jakarta, Desember 2020  
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa  
dan Sastra

M. Abdul Khak



2012300440262

**TARGET KINERJA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	1.1 Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	Orang	10.920,00
2	Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	2.1 Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Lembaga	64,00
3	Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca	3.1 Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	Judul	50,00
		3.2 Jumlah buku pengayaan literasi	Judul	30,00
		3.3 Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	Buku	20,00
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	4.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
		4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	91,00

**KEGIATAN DAN ANGGARAN**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	24.928.405.000
<b>TOTAL</b>			<b>24.928.405.000</b>

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



\_(E. Aminudin Aziz)\_

Jakarta, Desember 2020  
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



(M. Abdul Khak)



2012300440262

**PENGUKURAN KINERJA  
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA  
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kode	Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Satuan	Target	Capaian	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Keterangan	
	<b>2022</b>	<b>Pembinaan Bahasa dan Sastra</b>									
SK	1	2022.01	Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina								
IKK	1.1	2022.01.01	Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	Orang	10920	11051	101,20%	11.302.168.000	9.395.607.612	83,13%	Pelaksanaan kegiatan Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia, Gerakan Literasi Nasional (GLN), Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia, Generasi Muda Terbina Penggunaan Bahasa dan Sastra, dan Pemelajar Bahasa Asing
SK	2	2022.02	Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik								
IKK	2.1	2022.02.01	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Lembaga	64	64	100,00%	2.635.681.000	1.608.085.149	61,01%	Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa pada Lembaga Pemerintah, Lembaga Swasta, dan Media Massa
SK	3	2022.03	Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca								
IKK	3.1	2022.03.01	Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	Judul	50	76	152,00%	1.643.690.000	955.739.500	58,15%	Pelaksanaan Penerjemahan 6 buku asing yang dilaksanakan oleh pihak ketiga (berbayar) serta 70 hasil penerjemahan oleh internal Badan Bahasa (tidak berbayar)
IKK	3.2	2022.03.02	Jumlah buku pengayaan literasi	Judul	30	30	100,00%	729.632.500	633.749.700	86,86%	Pelaksanaan Penulisan Bahan Bacaan Literasi
IKK	3.3	2022.03.03	Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	Buku	20	30	150,00%	729.632.500	633.749.700	86,86%	Pelaksanaan Penulisan Komik Bahan Bacaan Literasi
SK	4	2022.04	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa								
IKK	4.1	2022.04.01	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	B	-	7.887.601.000	7.499.732.638	95,08%	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra TA 2020 masuk dalam kategori B dengan nilai 69,13
IKK	4.2	2022.04.02	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	91	96,3	105,82%				Nilai Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra TA 2020 *sumber: <a href="https://simproka.kemdikbud.go.id/2020/">https://simproka.kemdikbud.go.id/2020/</a>
<b>JUMLAH</b>							<b>24.928.405.000</b>	<b>20.726.664.299</b>		<b>83,14%</b>	



Jakarta, Desember 2020  
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,

**Drs. Muh. Abdul Khak, M.Hum.**  
NIP. 196407271989031002

**LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN**  
Bulan: Januari 2020 - Desember 2020

Format : B.19  
Satker : PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA

Dana DIPA : Rp 24.928.405.000  
Realisasi : Rp 20.726.664.299  
Keuangan : 83,14%

Kode	Uraian	Sasaran				Total				Keterangan
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran	
419008	PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA					24.928.405.000	20.726.664.299	83,14	4.201.740.701	
13	BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA					24.928.405.000	20.726.664.299	83,14	4.201.740.701	
13.10	Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra serta Perbukuan					24.928.405.000	20.726.664.299	83,14	4.201.740.701	
2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra					24.928.405.000	20.726.664.299	83,14	4.201.740.701	
2022.001	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	Orang	1.000	824	82,40	1.842.388.000	1.490.132.530	80,88	352.255.470	Pelaksanaan Bimbingan Teknis Penyegaran Keterampilan Berbahasa Indonesia bagi Guru (MGMP), Pemutakhiran Kompetensi Tenaga Penyuluh Kebahasaan, Bimbingan Teknis Calon Tenaga Penyuluh Bahasa dan Reksa Bahasa, Bengkel Sastra bagi Guru, Diseminasi Buku Pengayaan Model Pembelajaran Sastra pada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat, serta Guru Kelas Tingkat TK dan SD namun perlu penyesuaian lebih lanjut dalam penjadwalan kegiatan
2022.003	Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina	Lembaga	64	64	100,00	2.635.681.000	1.608.085.149	61,01	1.027.595.851	Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa pada Lembaga Pemerintah, Lembaga Swasta, dan Media Massa
2022.005	Gerakan Literasi Nasional (GLN)	Orang	420	558	132,86	3.213.958.000	2.840.003.982	88,36	373.954.018	Pelaksanaan Bimbingan Teknis Instruktur Literasi Digital Tingkat Nasional dalam Rangka GLN, Uji Keterbacaan Buku Bacaan ASEAN dalam rangka Gerakan Literasi Nasional, dan Peningkatan Mutu Praktik Baik Pembelajaran Literasi Digital dalam Rangka GLN sebagian besar dilaksanakan secara daring
2022.007	Naskah Terjemahan	Halaman	2.500	2720	108,80	1.643.690.000	955.739.500	58,15	687.950.500	Pelaksanaan Penerjemahan buku asing yang dilaksanakan oleh pihak ketiga (berbayar) serta hasil penerjemahan oleh internal Badan Bahasa (tidak berbayar)
2022.008	Rekomendasi Kebijakan Pembinaan Bahasa dan Sastra melalui Penelitian	Naskah	10	10	100,00	2.776.093.000	2.187.189.617	78,79	588.903.383	Pelaksanaan Penyusunan Pedoman Reksa Bahasa dan Pedoman Krida Bahasa, Jurnal Linguistik Forensik, Musyawarah Nasional Sastrawan Indonesia (Munsi) III, dan Rekomendasi Kebijakan Pembinaan Bahasa dan Sastra melalui Penelitian
2022.009	Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Orang	3.000	1887	62,90	365.912.000	119.991.400	32,79	245.920.600	Pelaksanaan UKBI pada tahun ini masih dilaksanakan secara tatap muka, namun pada tahun ini dilakukan penyempurnaan sistem UKBI berbasis daring untuk bisa dilaksanakan pada tahun berikutnya
2022.010	Generasi Muda Terbina Penggunaan Bahasa dan Sastra	Orang	5.000	6193	123,86	4.303.807.000	3.826.586.130	88,91	477.220.870	Pelaksanaan Layanan Fasilitasi Kunjungan ke Badan Bahasa, Bengkel Sastra bagi Siswa, Sastrawan Masuk Sekolah (SMS), Pangung Sastra Siswa Indonesia, Festival Musikalisasi Puisi 2020, Pemilihan Duta Bahasa Tahun 2020, dan Bulan Bahasa dan Sastra 2020 sebagian besar dilaksanakan secara daring
2022.011	Pemelajar Bahasa Asing	Orang	1.500	1589	105,93	259.275.000	199.203.353	76,83	60.071.647	Pelaksanaan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Asing bagi kontingen TNI untuk Misi Perdamaian
2022.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	1	100,00	1.004.073.000	819.803.150	81,65	184.269.850	Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
2022.994	Layanan Perkantoran	Layanan	12	12	100,00	6.883.528.000	6.679.929.488	97,04	203.598.512	Pembayaran gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Jakarta, Desember 2020  
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,

**Drs. Muh. Abdul Khak, M.Hum.**  
NIP. 196407271989031002



## REALISASI / CAPAIAN OUTPUT KEGIATAN

Nomenklatur	No	Kode	Kegiatan / Output	Satuan	Target Satker	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Catatan
						Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	
Kegiatan	1	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra											
Output	1.1	2022.001	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	Orang	1000	0	0	0	0	500	588	500	824	<a href="#">Lihat</a>
Output	1.2	2022.003	Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina	Lembaga	64	0	0	10	5	10	16	44	64	<a href="#">Lihat</a>
Output	1.3	2022.005	Gerakan Literasi Nasional (GLN)	Orang	420	0	0	20	25	80	111	320	558	<a href="#">Lihat</a>
Output	1.4	2022.007	Naskah Terjemahan	Halaman	2500	0	0	0	0	0	0	2500	2720	<a href="#">Lihat</a>
Output	1.5	2022.008	Rekomendasi Kebijakan melalui Penelitian Pembinaan Bahasa dan Sastra	Dokumen	10	0	0	2	0	2	2	6	10	<a href="#">Lihat</a>
Output	1.6	2022.009	Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Orang	3000	0	4	600	687	1000	785	1400	1887	<a href="#">Lihat</a>
Output	1.7	2022.010	Generasi Muda Terbina Penggunaan Bahasa dan Sastra	Orang	5000	150	183	1000	1209	850	2103	3000	6193	<a href="#">Lihat</a>
Output	1.8	2022.011	Pemelajar Bahasa Asing	Orang	1500	0	0	200	280	750	1034	550	1589	<a href="#">Lihat</a>
Output	1.9	2022.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	1	0	1	0	1	0	1	1	<a href="#">Lihat</a>
Output	1.10	2022.994	Layanan Perkantoran	Layanan	12	3	0	3	6	3	9	3	12	<a href="#">Lihat</a>

1 Sumber data realisasi/capaian output dan catatan pelaksanaan kegiatan diperoleh dari Aplikasi SAS

## REALISASI / CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Nomenklatur	No	Kode	Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target Satker	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Catatan
							Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	
Kegiatan		2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra												
SK	1	2022.01	Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina [Cascading SP: 10.]												
IKK	1.1	2022.01.01	Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	Orang	0	10920	120	187	2000	2014	2400	2420	6400	6430	<a href="#">Lihat</a>
SK	2	2022.02	Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik [Cascading SP: 10.]												
IKK	2.1	2022.02.01	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Lembaga	0	64	0	0	10	5	10	11	44	48	<a href="#">Lihat</a>
SK	3	2022.03	Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca [Cascading SP: 10.]												
IKK	3.1	2022.03.01	Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	Judul	0	50	0	0	0	0	0	0	50	76	<a href="#">Lihat</a>
IKK	3.2	2022.03.02	Jumlah buku pengayaan literasi	Judul	0	30	0	0	0	0	0	0	30	30	<a href="#">Lihat</a>
IKK	3.3	2022.03.03	Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	Buku	0	20	0	0	0	0	0	0	20	30	<a href="#">Lihat</a>
SK	4	2022.04	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa [Cascading SP: 10.]												
IKK	4.1	2022.04.01	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	0	0	0	0	0	0	BB	B	<a href="#">Lihat</a>
IKK	4.2	2022.04.02	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	91	91.00	0	0	0	0	0	0	91	96,3	<a href="#">Lihat</a>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah mereviu laporan kinerja Pusat Pembinaan Bahasa & Sastra untuk tahun anggaran 2020, sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 19 - 11 - 2020  
Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa

  
Dinar K.A.W.  
NIP. 199004182015042001

No	Pernyataan		Check-list
I	Format	1. Laporan Kinerja telah menyajikan data penting unit kerja 2. Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja 3. Laporan Kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan (- lembar review LAKIP) 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
II	Mekanisme penyusunan	1. Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun Laporan Kinerja 2. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja 4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja 5. Data/informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya 6. Analisis dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait 7. Laporan Kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
III	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja 2. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja 5. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama 6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat 8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran 9. Jika butir 8 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 10. Indikator kinerja utama dan Indikator kinerja telah SMART	✓ ✓ ✓ ✓ - - ✓ - belum ada - IKU - belum ada IKU

→ Belum diketikkan IKU dalam laporan kinerja tahun 2019

- Penyusunan LAKIP 2020 harus memperhatikan Renstra 2020-2024 dan PK awal & PK revisi
- Penyusunan LAKIP 2020 harus memperhatikan dan mencantumkan IKU
- Bab III, poin 1 dan 2 terdapat dalam narasi yaitu Pinal Pembinaan memiliki sasaran strategis dan indikator kinerja yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kebangsaan serta melestarikan sikap positif masyarakat terhadap budaya dan sastra Indonesia (Renstra Kemdikbud tahun 2015-2019).
- Bab III, poin 4 : sasaran dalam laporan kinerja ada 5 (awal) lalu satu sasaran tersebut menjadi

Bab III, poin 7 : setiap IKK telah disajikan data perbandingan capaian dari tahun sebelumnya (2015 - 2018). Data ini ada pada Bab III mulai dari halaman 13 - 26.

- 11.2 - Data dukung tercatat di dalam laporan kinerja,
  - informasi tambahan berupa lampiran Revisi PK Pusbin 2019, PK awal 2019
  - laporan perkembangan pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran per 31 Des '2019
3. Penerimaan data/informasi dilakukan berjenjang, mulai dari bidang/kelompok → TU / Pengolah data laporan.
4. SK tim penyusun laporan (LAKIP) Pusbin sudah ada
5. Data/informasi yg dibuat/dilaporkan sudah/selalu divalidasi oleh Kapusbin.
6. Laporan yg telah disusun oleh Pusbin selanjutnya dikirim/dilaporkan ke Unit Kerja (Badan Bahari) melalui setaerikat.
7. Laporan Pusat mendapatkan gabungan dari laporan bidang-bidang terkait yang ada di bawahnya



Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Gedung Iswara, Jalan Daksinapati Barat IV  
Rawamangun, Jakarta Timur  
Telepon (021) 4894564, 4896558; Faksimile 4750407  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)  
Pos-el: [pusbin.badanbahasa@kemdikbud.go.id](mailto:pusbin.badanbahasa@kemdikbud.go.id)